

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A.Simpulan**

##### **1. Pengkajian**

Hasil dari pengkajian yang didapat dari kasus yaitu pengkajian pada klien pada tanggal 29 April 2024 pada pukul 08.00 wita didapatkan adanya tanda dan gejala dari deficit perawatan diri.

##### **2. Diagnosis keperawatan**

Penegakan diagnosis keperawatan ditemukan diagnosis keperawatan yaitu deficit perawatan diri.

##### **3. Intervensi keperawatan**

Hasil yang diperoleh dari intervensi yang diberikan oleh peneliti baik intervensi yang dilakukan secara mandiri maupun kolaborasi seperti mengidentifikasi tanda dan gejala deficit perawatan diri serta dukungan perawatan diri pada klien.

##### **4. Implementasi keperawatan**

Implementasi keperawatan yang dilakukan berdasarkan perencanaan keperawatan seperti mengkaji tanda dan gejala deficit perawatan diri dan mengimplementasikan dukungan perawatan diri.

##### **5. Evaluasi keperawatan**

Evaluasi yang diberikan oleh peneliti pada klien selama 3 hari perawatan di RS pada tanggal 29 April 2024- 02 Mei 2024 adalah dalam bentuk SOAP. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada klien menunjukkan bahwa masalah yang dialami klien teratasi sebagian.

## **B.Saran**

### 1. Bagi institusi pelayanan Kesehatan

Diharapkan pasien kooperatif dalam menjalani proses asuhan keperawatan yang akan diberikan, menjalani pola hidup yang sehat untuk mencegah komplikasi lebih lanjut.

### 2. Bagi orang tua

Peran keluarga sangat penting dibutuhkan untuk meningkatkan Kesehatan dan kebersihan, semangat pasien pada pelaksanaan menjaga kebersihan diri , Adapun peran penting keluarga dalam memantau keadaan dan kondisi pasien yaitu, memantau aktivitas pasien , menerapkan perilaku hidup sehat, mengontrol makanan sesuai anjuran dari dokter, menyediakan alat untuk kebersihan diri pasien dan melakukan pemeriksaan fisik secara rutin.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan bisa menjadi gambaran dalam upaya memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan stroke non hemoragik secara tepat. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih paham pada konsep teori mengenai stroke non hemoragik. Kemudian peneliti juga harus melakukan pengkajian secara tepat agar asuhan keperawatan pada klien dapat diberikan sesuai dengan masalah yang ditemukan. Begitu juga saat menegakkan diagnosis keperawatan peneliti harus lebih teliti dalam menganalisis data mayor dan data minor baik subyektif ataupun obyektif agar memenuhi kriteria diagnosis yang terdapat dalam standar diagnosis keperawatan (SDKI). Kemudian pada intervensi keperawatan diharapkan merumuskan kriteria hasil sesuai dengan panduan buku standar luaran keperawatan SLKI.